

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era globalisasi, di mana pemanfaatan teknologi informasi dapat memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat strategi pemasaran (Setiawan & Pratama, 2021). Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan UMKM adalah Google Maps, sebuah platform pemetaan digital yang memungkinkan pelaku usaha menampilkan lokasi bisnis mereka agar lebih mudah ditemukan oleh pelanggan (Rahmawati & Nugroho, 2022).

Di Indonesia, UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital, seperti keterbatasan literasi digital, minimnya akses terhadap teknologi, serta kurangnya pemahaman mengenai strategi pemasaran berbasis digital (Santoso et al., 2022). Hal ini menyebabkan UMKM sulit berkembang dan kalah bersaing dengan bisnis yang telah lebih dahulu mengadopsi digitalisasi.

Desa Trimulyo, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar. Banyak usaha kecil di desa ini bergerak di berbagai sektor seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa, namun masih banyak yang belum memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan visibilitas usaha mereka. Dengan memanfaatkan Google Maps sebagai media informasi, para pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan keterjangkauan dan

eksistensi bisnis mereka secara online, sehingga lebih mudah ditemukan oleh calon pelanggan, baik dari dalam maupun luar daerah (Hidayat & Kusuma, 2023).

Selain sebagai media informasi lokasi bisnis, Google Maps juga memiliki fitur Google My Business yang memungkinkan pemilik usaha untuk mengelola profil bisnis mereka, menampilkan foto, ulasan pelanggan, jam operasional, serta informasi kontak. Dengan mengoptimalkan fitur ini, UMKM dapat lebih profesional dalam memperkenalkan usaha mereka kepada masyarakat luas (Ardiansyah et al., 2022). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa UMKM yang memanfaatkan Google Maps dalam strategi pemasaran digital mengalami peningkatan jumlah pelanggan hingga 40% dibandingkan dengan UMKM yang masih mengandalkan metode konvensional (Sari & Lestari, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM di Desa Trimulyo dalam melakukan transformasi digital melalui integrasi Google Maps sebagai media informasi. Diharapkan, program ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan daya saing UMKM lokal, memperluas akses pasar, serta membantu pelaku usaha dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi digitalisasi UMKM di Desa Trimulyo saat ini, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan informasi bisnis?

2. Apa kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital, khususnya Google Maps sebagai media informasi?
3. Bagaimana strategi yang tepat dalam mengintegrasikan Google Maps untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM di Desa Trimulyo?
4. Sejauh mana efektivitas pemanfaatan Google Maps dalam membantu pelaku UMKM memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan jumlah pelanggan?
5. Apa dampak dari implementasi program transformasi digital melalui integrasi Google Maps terhadap perkembangan UMKM di Desa Trimulyo?

Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam menentukan metode dan strategi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat guna memberikan solusi yang tepat bagi UMKM di Desa Trimulyo.

1.3 Profil Desa

Desa Trimulyo adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Indonesia. Desa Trimulyo sendiri memiliki profil sebagai berikut:

1.3.1 Keadaan Ekonomi Desa

1. Mata Pencarian

Tabel 1. 1 Mata Pencarian Desa Trimulyo

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	584 Orang
2.	Pedagang Keliling	4 Orang
3.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	12 Orang
4.	Buruh Tani	289 Orang

5.	Pengrajin	2 Orang
6.	Pedagang Tetap / Warung	23 Orang
7.	Montir	2 Orang
8.	Peternak	20 Orang
9.	Buruh / Swasta	78 Orang

Penggunaan tanah di Desa Trimulyo sebagian besar dipergunakan untuk tanah pertanian / perkebunan, seperti perkebunan kakao, kopi, kelapa, pisang, lahan persawahan dan palawija.

Tabel 1. 2 Lahan/Tanah Desa Trimulyo

No.	Jenis Lahan / Tanah	Jumlah
1.	Luas Tanah Perkebunan	398 Hektare
2.	Luas Kuburan Jalan	32 Hektare
3.	Luas Tanah Persawahan	28Hektare
4.	Tanah Permukiman Penduduk	24 Hektare
5.	Lahan perkantoran	0.15 Hektare

2. Pemilik Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Trimulyo adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Hewan Ternak Desa Trimulyo

No.	Jenis Hewan Ternak	Jumlah
1.	Ayam	1325 Ekor
2.	Kambing	237 Ekor
3.	Itik	134 Ekor
4.	Bebek	180 Ekor
5.	Sapi / Kerbau	17 Ekor
6.	Domba	12 Ekor

3. Sarana dan Prasana Desa

Kondisi sarana dan prasarana Desa Trimulyo secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 4 Sarana Dan Prasarana Desa Trimulyo

No.	Prasarana Desa	Jumlah
1.	Jalan Desa	5 Km
2.	Balai Desa	1Unit
3.	Gedung SD	1 Unit
4.	Gedung paud	1 Unit
5.	Puskesmas Pembantu	1 Unit
6.	Masjid	2 Unit
7.	Mushollah	1 Unit
8.	Air Bersih	1 Unit

1.3.2 Sejarah Desa

Desa Trimulyo adalah Desa yang terletak di selatan aliran sungai way ratai mulanya merupakan hutan yang telah dirubah menjadi areal pertanian persawahan perkebunan dan pemukiman yang masuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Desa Trimulyo ditinggali penduduk pada tahun 1936 (jaman Kolonial Belanda) yang merupakan para pendatang dari pulau Jawa, didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda dalam program kolonisasi atau transmigrasi.

Pada tahun 1937 diresmikan pembentukkan Desa Banjaran yang merupakan Desa induk dari pemekaran Desa Trimulyo, adalah merupakan pemukiman penduduk yang membanjar dari

sungai Way Ratai yang kemudian dinamakan Banjaran. Nama Trimulyo merupakan filosofi dari tiga nilai yang di junjung tinggi di Desa Trimulyo, Desa Trimulyo resmi berdiri menjadi Desa definitif pada tanggal 25 Juli 2012 pemekaran dari Desa Banjaran.

1.3.3 Kondisi Geografis

- **Letak dan Luas Wilayah**

Desa Trimulyo merupakan salah satu dari 11 Desa di wilayah Kecamatan Padangcermin, yang terletak kurang lebih 7 km ke arah Barat dari kantor Kecamatan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Banjaran, sebelah selatan berbatasan dengan hutan register 20, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bunut dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Way Urang(sungai Way Ratai). Desa Trimulyo mempunyai luas wilayah 612 Hektare. Sebagian besar wilayah Desa Trimulyo terdiri dari perbukitan dan persawahan Ketinggian rata-rata 100 – 500 meter di atas permukaan laut.

- **Iklim**

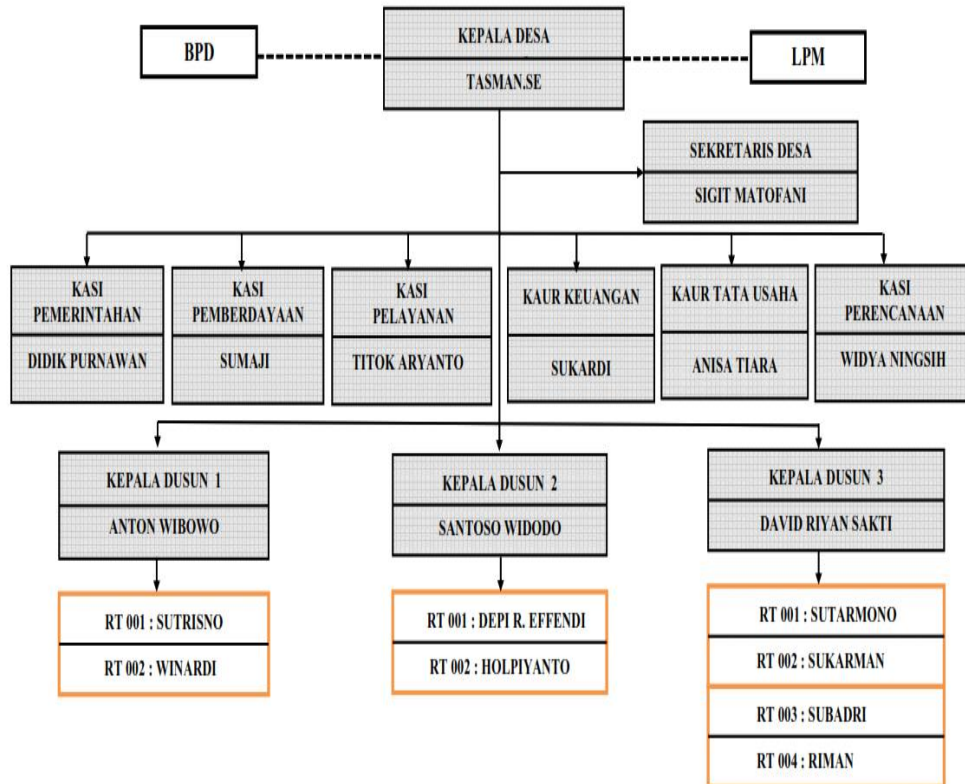
Iklim di Desa Trimulyo sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Trimulyo Kecamatan Padangcermin Kabupaten Pesawaran. Curah hujan rata-rata 2000 - 3000 mm. Jumlah bulan hujan rata-rata 7 bulan pertahun dan suhu rata-rata 30 – 32.

1.3.4 Struktur Desa

Tabel 1. 5 Struktur Desa Trimulyo

No	Nama	Jabatan
1	Tasman. SE	Kepala Desa
2	Sigit Matofani	Sekretaris Desa
3	Didik Purnawan	Kasi Pemerintahan
4	Sumaji	Kasi Pemberdayaan
5	Titok Aryanto	Kasi Pelayanan
6	Sukardi	Kaur Keuangan
7	Anisa Tiara	Kaur Tata Usaha
8	Widya Nengsih	Kasi Perencanaan
9	Anton Wibowo	Kadus Dusun 1
10	Santoso Widodo	Kadus Dusun 2
11	Davit Riyan Sakti	Kadus Dusun 3
12	Sutrisno	RT 001 Dusun 1
13	Winardi	RT 002 Dusun 1
14	Depi R Effendi	RT 001 Dusun 2
15	Holpiyanto	RT 002 Dusun 2
16	Sutaryono	RT 001 Dusun 3
17	Sukarman	RT 002 Dusun 3
18	Subadri	RT 003 Dusun 3
19	Riman	RT 004 Dusun 3

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA TRIMULYO
KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN
PROVINSI LAMPUNG



Gambar 1. 1 Struktur Jabatan Desa Trimulyo

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya

- 1) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tri Mulyo, Kecamatan Padang Cermin , Kabupaten Pesawaran.
- 2) Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- 3) PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

- 4) Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- 5) Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Tri Mulyo melalui mahasiswa yang sedang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- 2) Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- 3) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- 4) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.4.3 Bagi Desa

- 1) Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi desa di Desa Tri Mulyo.
- 2) Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Tri Mulyo.
- 3) Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
- 4) Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Tri Mulyo.
- 5) Memotivasi para pemuda untuk menemukan jati diri.

1.4.4 Bagi UMKM

- 1) Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.

- 2) Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- 3) Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.5 Tujuan

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM dalam menggunakan media sosial yaitu instagram. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya kerajinan tangan ini pemilik UMKM wajib memposting produknya ke media sosial satu hari sekali.
2. Dari manfaat yang didapatkan teknologi informasi digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis. Misalnya penjualan kerajinan tangan memberikan pelayanan kepada pelanggan.
3. Untuk memberikan informasi berupa bagaimana pentingnya mengetahui stunting terhadap masyarakat supaya rutin mengikuti kegiatan posyandu untuk anak-anak balita maupun batita.
4. Pentingnya desain produk yaitu berupa kemasan ataupun logo agar dapat menarik perhatian konsumen.

1.6 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat. Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Tri Mulyo:

1. Seluruh Aparatur Desa Trimulyo.
2. Kecamatan Padang Cermin.
3. Desa Tri Mulyo.
4. Masyarakat Desa Tri Mulyo.
5. UMKM Tahu, UMKM Tempe, UMKM Peyek, UMKM Batu Bata.